ABSTRAK

Wa Ode Sitti Alawiyah Yunus, 2019. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model *Double Loop Problem Solving* (DLPS) pada Siswa Kelas X Mia SMA Negeri 9 Makassar. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar (Pembimbing I Suradi Tahmir dan pembimbing II Wahyuddin)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model *Double Loop Problem Solving* (DLPS) pada Siswa Kelas X Mia-5 SMA Negeri 9 Makassar tahun ajaran 2019/20120. Penelitian ini mengacu pada tiga aspek kriteria keefektian pembelajaran, yaitu: (1) hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, serta gain atau peningkatan hasil belajar siswa, (2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (3) respon siswa terhadap proses pembelajaran. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika paling sedikit tiga dari empat aspek tersebut terpenuhi, dengan syarat aspek peningkatan hasil belajar terpenuhi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen yang melibatkan satu kelas yang dikenal dengan desain *pre-eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest desain*. Sampel eksperimennya adalah siswa kelas X Mia-5 SMA Negeri 9 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan angket respons siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil belajar matematika siswa kelas X Mia-5 SMA Negeri 9 Makassar sebelum diterapkan model DLPS mencapai rata-rata 17,91 dan setelah diterapkan model DLPS mencapai rata-rata hingga 83,18. Dilihat dari rata-rata hasil belajar sebelum diterapkan model DLPS, semua siswa tidak mencapai nilai KKM (tidak tuntas) dan setelah diterapkan model DLPS terdapat 82,35% siswa mencapai nilai KKM atau ketuntasan individu. Sedangkan untuk kriteria ketuntasan hasil secara klasikal juga telah tercapai. (2) Rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu 81,18% siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model DLPS. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa aktif saat proses pembelajaran. (3) Respon siswa menunjukkan positif dimana rata-rata persentasenya yaitu 85,74%. (4) Dari hasil analisis peningkatan hasil belajar matematika siswa (gain ternormalisasi) diperoleh bahwa rata-rata gain ternormalisasi adalah 0,795. Dengan demikian menurut kriteria *N-Gain* yang dikemukakan pada bab III bahwa hasil belajar siswa meningkat dan berada pada kategori tinggi ketika diterapkan model DLPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model DLPS **lebih baik** dibandingkan sebelum diterapkan model DLPS.

Dengan demikian model DLPS efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas X Mia SMA Negeri 9 Makassar.

Kata Kunci: *Pembelajaran Matematika, Double Loop Problem Solving (DLPS) dan efektivitas pembelajaran.*